

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UMUR
PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada
Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2017-2019)**



SKRIPSI

Oleh :

AULIA NOOR CHOLIFAH

16320063

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aulia Noor Cholifah
NIM : 16.32.0063
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN UMUR PERUSAHAAN
TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan
Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun
2017-2019)

Disetujui dan Disahkan

Hari : Senin

Tanggal : 29 Mei 2023

Pembimbing,



Ismunawan, SE., M.Si

NIDN. 0621027402

Mengetahui,
Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

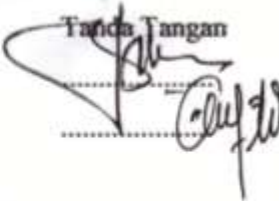
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Aulia Noor Cholifah
NIM : 16320063
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Study Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahunu 2017-2019)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Hari : Jumat
Tanggal : 7 Juli 2023

Tim Penguji
Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si
Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Tanda Tangan


Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019)

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Mei 2023

Yang memberi pernyataan



Aulia Noor Cholifah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap
(Al Insyirah,6-8)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyampaikan terimakasih atas dukungan, bantuan, bimbingan, semangat, serta doa baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini kepada :

1. Bapak Budi Istiyanto, S.E, M.M, selaku ketua STIE Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini, S.E, M.Acc, selaku ketua Program Studi Akuntansi.
3. Bapak Ismunawan, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan ilmu, motivasi, dan saran kepada penulis.
4. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
5. Teruntuk Bapakku dan Ibuku, yang telah banyak mendo'akan dan memberikan dukungan secara moril maupun materiil.
6. Teruntuk Suamiku, Fauzi Abdillah yang telah bersedia menjadi pasangan menjalani ibadah terpanjang
7. Teruntuk anak-anakku, usia Bunda memang jauh lebih tua darimu. Tapi ketika kamu lahir Bundapun lahir pertama kalinya menjadi seorang ibu. Terimakasih telah bersedia belajar bersama sejak awal. Terimakasih sudah tumbuh menjadi anak yang sehat dan kuat

8. Teman teman seperjuangan semester penghabisan, Vita Dewi Oktavia dan Ayu Ariza Atmadja . Akhirnya perjuangan kita sudah selesaiiii
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan dan pengembangan penulis yang akan datang.

Surakarta, Mei 2023

Aulia Noor Cholifah

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami. Sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*** (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019).

Skripsi ini telah kami susun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembautan makalah ini. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini. Terlepas dari semua itu, kami meyakini sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki skripsi ini. Akhir kata kami berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Surakarta, Mei 2023

Aulia Noor Cholifah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Rumusan Masalah	9
C Tujuan Penelitian	9
D Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A Landasan Teori	12
1. Signaling Theory	12
2. Teori Kepatuhan	13
3. Theory Agency	13

4. Stakeholding Theory	14
5. Audit delay	14
6. Ukuran Perusahaan	15
7. Profitabilitas	16
8. Umur Perusahaan	16
B Penelitian Terdahulu	17
C Kerangka Berpikir	22
D Hipotesis	23

BAB III METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B Tempat dan Waktu	26
C Jenis dan Sumber Data	26
D Populasi dan Sampel	27
E Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
F Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

A Deskripsi Objek	33
B Deskripsi Statistik	34
C Analisis Data	35
1. Asumsi Klasik	35
2. Analisis Data	37
D Pembahasan	42

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan	45
B Keterbatasan Penelitian	45
C Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Audit delay Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019	7
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1	Seleksi Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2	Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	28
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif	34
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Normalitas	35
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Multikolinieritas	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	37
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Berganda	38
Tabel 4.6	Hasil Uji t	39
Tabel 4.7	Hasil Uji F	40
Tabel 4.8	Hasil Uji R ²	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
------------------------------------	----

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
(Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019)**

AULIA NOOR CHOLIFAH
16320063

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *audit delay* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sebanyak 12 perusahaan selama 3 tahun yang memenuhi kriteria penelitian selama periode 2017-2019 dari 36 perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : profitabilitas, *audit delay*, otomotif

**THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, PROFITABILITY
AND COMPANY AGE ON *AUDIT DELAY*
(Empirical Study of Automotive Companies Listed
on the Stock Exchange) Indonesia in 2017-2019)**

AULIA NOOR CHOLIFAH
16320063

ABSTRACT

This study aims to help analyze the effect of company size, profitability, and *audit delay* on automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This study used a sampling technique of 12 companies for 3 years that met the research criteria during the 2017-2019 period from 36 companies on the Indonesia Stock Exchange. The results of the hypothesis test show that firm size, profitability, and firm age have an effect on *audit delay*.

Keywords: profitability, *audit delay*, automotive

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peristiwa perekonomian terjadi saat ini berdampak pada perkembangan perusahaan Indonesia go public. Sebagai akibat dari perubahan ini, setiap bisnis go public harus menyusun dan mengungkapkan laporan keuangan. Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 terkait Peraturan Pasar Modal, perusahaan terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan disusun berdasar Prinsip Akuntansi Berlaku Umum (PABU) kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan mengumumkannya kepada masyarakat umum secara berkala (Satria dan Liliana, 2016).

Laporan keuangan memberikan informasi kepada pemegang saham terkait kinerja dan prospek bisnis dapat mereka gunakan guna mengambil keputusan investasi (Amani dan Waluyo, 2016). Laporan keuangan disabilan sesuai yakni IAI (Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) dan diaudit Akuntan Publik pada Badan Pengawas Pasar Modal. Laporan keuangan menginginkan informasi, informasi ini dapat disabilan secara akurat dan tepat waktu. Audit dilaksanakan yakni kehati-hatian dan kelengkapan sesuai yakni Standar Audit Diterima Secara Umum. Persyaratan kerja lapangan yakni laporan audit perlu perencanaan matang dan pengumpulan bukti-bukti agar proses audit tidak memakan waktu terlalu lama maka

mengakibatkan terlambatnya penerbitan laporan keuangan (Satria dan Liliana, 2016).

Sesuai Lampiran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011, Peraturan Nomor X.K.2, setiap perusahaan publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai yakni laporan keuangan tahunan. laporan audit independent kepada Bapepam paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) se tanggal publikasi. Perusahaan maupun emiten tidak menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai ketentuan Bapepam akan dikenakan sanksi administratif dan denda. Widhiyani dan Wiryakriyana (2017)

Audit delay mengacu pada masalah keterlambatan proses audit bahasa penelitian audit. Jangka waktu antara akhir tahun fiskal dan dikeluarkannya laporan audit disebut sebagai *audit delay*. Penelitian sebelumnya dilakukan guna menganalisis faktor-faktor mempengaruhi *audit delay* dan dampak *audit delay* terhadap re/ aksi pasar modal. Pelaku pasar modal dapat bereaksi negatif terhadap keterlambatan informasi sebab laporan keuangan diaudit memberikan informasi terkait pendapatan usaha, merupakan salah satu dasar proses pengambilan keputusan guna mengakuisisi maupun menjual pengelolaan penanam modal secara tidak langsung terkait yakni variasi harga saham. Keterlambatan pelaporan mengirimkan sinyal negatif tidak langsung kepada penanam modal (Karang et al., 2015).

Keterlambatan audit menyebabkan tertundanya pengumpulan laporan keuangan perusahaan guna Bapepam-LK maupun BEI, pada akhirnya menyebabkan tertundanya penyampaian laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan. Keterlambatan penerbitan laporan keuangan dapat berdampak pada relevansi informasi dimuat di nya, sebab ketepatan waktu merupakan salah satu faktor sangat penting menunjang relevansi informasi. Laporan keuangan dimaksudkan guna memberikan informasi mungkin berdampak pada tindakan pengguna laporan keuangan bisa kehilangan relevansinya bila terlambat dipublikasikan (Cahyanti dkk, 2016).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor mempengaruhi *audit delay*. Menurut Sari dan Priyadi (2016), tinggi kecilnya suatu korporasi dapat ditentukan berbagai macam faktor. Penilaian total aset, total pendapatan, kapasitas pasar, jumlah karyawan, dan faktor lainnya dapat dipergunakan yakni menentukan ukuran suatu perusahaan. Semakin tinggi penilaian produk ini, semakin tinggi pula perusahaannya. Perusahaan skala tinggi sering kali mengalami penundaan audit sangat singkat sebab mereka yakin yakni mereka sedang diawasi penanam modal, pengawas modal, dan pemerintah.

Menurut Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep.11/PM/1997, perusahaan kecil dan menengah berdasar harta kekayaan (kekayaan) yakni badan hukum mempunyai jumlah kekayaan kurang dari seratus milyar, sedangkan perusahaan tinggi mempunyai jumlah kekayaan lebih dari seratus milyar. miliar (Muhammad dan Suzan, 2016). Menurut Yulianti (2010:50),

hubungan mendasari antara ukuran perusahaan yakni *audit delay* yakni perusahaan tinggi akan lebih cepat menyelesaikan proses auditnya dibandingkan perusahaan kecil sebab berbagai faktor, yakni manajemen perusahaan berskala tinggi sering kali mengalami penundaan audit. diberikan insentif guna mengurangi penundaan audit sebab perusahaan-perusahaan ini. Penanam modal, regulator modal, pemerintah, dan pihak lain terus mencermati situasi ini.

Selain ukuran perusahaan, profitabilitas merupakan elemen lain menentukan *audit delay*. Profitabilitas merupakan indikasi utama seringkali penting bagi pemangku kepentingan perusahaan. Ketika profitabilitas perusahaan cukup tinggi. Biasanya, hanya sedikit perubahan diperlukan saat menerapkan standar akuntansi, maka membuat proses audit menjadi lebih cepat (Karang et al., 2015). Sebab rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan memberikan sinyal negatif kepada penanam modal, maka manajemen perusahaan akan menunda publikasi guna meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan, maka akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit atas laporan keuangannya (Cahyanti dkk, 2016).

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan guna memperoleh keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan ekuitas tertentu selama periode waktu tertentu. penelitian ini profitabilitas diukur dipergunakan ROA (*Return On Assets*) sebab organisasi yakni profitabilitas tinggi diasumsikan mempunyai waktu penyelesaian audit lebih singkat dan sifatnya lebih komprehensif, maka dapat dipergunakan yakni mengukur

efisiensi penggunaan modal, efisiensi produk, dan efisiensi produk. dan efisiensi penjualan. Return on Asset (ROA) merupakan ukuran kemampuan perusahaan memanfaatkan aset dimilikinya guna mengevaluasi keberhasilannya (Susilowati dan Turyanto, 2011). Perusahaan dapat menciptakan keuntungan kemungkinan tinggi mempunyai *audit delay* lebih pendek (Sari dan Priyadi, 2016).

Umur perusahaan mempengaruhi *audit delay*. Lamanya suatu perusahaan berdiri, berkembang, dan bertahan disebut umur perusahaan. Umur perusahaan dihitung berdasar akta pendirian perusahaan (tersebut dihitung sejak perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai yakni selesainya penelitian). Perusahaan beroperasi jangka waktu lama kemungkinan tinggi mengumpulkan banyak keahlian, dan perusahaan ini akan mengungkapkan laporan keuangannya sesegera mungkin. Perusahaan sudah lama berdiri pasti mempunyai rencana dan ide bertahan hidup lebih solid di masa depan.

Perusahaan semakin lama berdiri, semakin banyak lika-liku dihadapinya, mulai dari perkembangan hingga permasalahan dan hambatan. 2016 (Satria dan Leliana). Perusahaan yakni usia lebih tua cenderung lebih berhati-hati dan akrab, lebih terampil mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi bila diperlukan, menurut Luciana dan Lucas (2006:8), sebab perusahaan yakni usia lebih muda memperoleh lebih banyak pengalaman, dipergunakan yakni menghadapi permasalahan terjadi pada perusahaan sebelumnya, serta mengetahui yakni baik segala kondisi mungkin terjadi dan laporan keuangan.

Satria dan Leliana (2016) berpendapat, organisasi lebih tua maupun lebih terkenal sebab mereka menjalankan bisnis yakni jangka waktu lebih lama dan mempunyai klien KAP mungkin dapat menyelesaikan audit laporan keuangan yakni cepat. Selain itu, perusahaan maupun mengalami perubahan-perubahan terjadi selama masa operasionalnya, maka organisasi cenderung fleksibel menghadapi perubahan muncul. Apabila, hanya sedikit penelitian dipergunakan variable usia bisnis guna memprediksi *audit delay*.

Penelitian ini diutarakan peneliti berdasar replikasi dari penelitian Amani dan Waluyo (2016) bertujuan guna menganalisis pengaruh ukuran bisnis, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *audit delay* yakni dipergunakan sampel perusahaan manufaktur di BEI pada tahun 2012 hingga 2014. Menurut Berdasar temuan penelitian, ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan keseluruhannya mempunyai dampak tinggi terhadap *audit delay*. Perbedaan antara penelitian kami yakni penelitian Amani dan Waluyo (2016) yakni penelitian kami dipergunakan data dari perusahaan manufaktur terdaftar di BEI antara tahun 2012 dan 2014, sedangkan penelitian ini dipergunakan data dari perusahaan otomotif terdaftar di BEI antara tahun 2015 dan 2017.

Fenomena terjadi *audit delay* mengacu pada hasil kasus penjualan perusahaan otomotif terdaftar di BEI pada kuartal II tahun 2017–2019 :

Tabel 1.1
Data *Audit delay* Perusahaann Otomotif Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2019

No	Kode Perusahaann	Tahun	Tahun Tutup Buku	Tanggal Laporan Audit	<i>Audit delay</i>
1	ASII	2017	31/12/2017	27/02/2018	58
		2018	31/12/2018	27/02/2019	58
		2019	31/12/2019	27/02/2020	58
2	ASTRA	2017	31/12/2017	20/02/2018	51
		2018	31/12/2018	20/02/2019	51
		2019	31/12/2019	20/02/2020	51
3	BOLT	2017	31/12/2017	02/03/2018	61
		2018	31/12/2018	15/03/2019	74
		2019	31/12/2019	09/03/2020	69
4	BRAM	2017	31/12/2017	26/03/2018	85
		2018	31/12/2018	22/03/2019	81
		2019	31/12/2019	26/04/2020	117
5	GDYR	2017	31/12/2017	27/03/2018	86
		2018	31/12/2018	28/03/2019	87
		2019	31/12/2019	26/03/2020	86
6	GJTL	2017	31/12/2017	23/03/2018	82
		2018	31/12/2018	28/03/2019	87
		2019	31/12/2019	20/05/2020	141
7	IMAS	2017	31/12/2017	22/03/2018	81
		2018	31/12/2018	28/03/2019	87
		2019	31/12/2019	21/04/2020	112
8	INDS	2017	31/12/2017	22/03/2018	81
		2018	31/12/2018	28/03/2019	87
		2019	31/12/2019	21/04/2020	112
9	MASA	2017	31/12/2017	26/03/2018	85
		2018	31/12/2018	12/04/2019	102
		2019	31/12/2019	02/06/2020	154
10	PRAS	2017	31/12/2017	23/04/2018	113
		2018	31/12/2018	25/03/2019	84
		2019	31/12/2019	20/05/2020	141
11	SMSM	2017	31/12/2017	26/03/2018	85
		2018	31/12/2018	27/03/2019	86
		2019	31/12/2019	23/04/2020	114
12	LPIN	2017	31/12/2017	29/03/2018	88
		2018	31/12/2018	29/03/2019	88
		2019	31/12/2019	30/04/2020	121

Sumber :Data BEI Tahun 2017-2019

Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menyatakan yakni setiap perusahaan go publik diwajibkan guna menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Berdasarkan data di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 masih ada perusahaan Otomotif melewati batas ini. Seperti pada tahun 2019, *audit delay* BRAM yakni 117 hari. Perusahaan IMAS tahun 2019 yakni 112, Perusahaan INDS tahun 2019 yakni 112, dan perusahaan MASA tahun 2018 yakni 102 dan tahun 2019 sekitar 154. Perusahaan PRAS tahun 2017 yakni 113 dan tahun 2019 sekitar 141 dan SMSM tahun 2019 sekitar 114 dan LPIN tahun 2019 sekitar 121. Fenomena inilah menarik guna diteliti sebab ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan pencerminan kualitas informasi dilaporkan dan pencerminan tingkat kepatuhan terhadap regulasi diterapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil sebuah judul terkait Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019).

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menganalisa terkait ukuran perusahaan, profitabilitas, opini audit, dan umur perusahaan terhadap *Audit delay* pada perusahaan Otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019:

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit delay* pada perusahaan Otomotif terdaftar di BEI 2017-2019?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap *Audit delay* pada perusahaan Otomotif terdaftar di BEI 2017-2019 ?
3. Apakah ada pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit delay* pada perusahaan Otomotif terdaftar di BEI 2017-2019?

C. Tujuannya Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuannya yakni:

1. Guna menganalisis pengaruhnya Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay* pada perusahaan Otomotif terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Guna menganalisis pengaruhnya Profitabilitas terhadap *Audit delay* pada perusahaan Otomotif terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Guna menganalisis pengaruhnya umur perusahaan terhadap *Audit delay* pada perusahaan Otomotif terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasar rumusan masalah tersebut maka disampaikan manfaat yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Berdasar variable *audit delay* dianalisis penelitian ini, temuan penelitian dapat membantu peneliti memahami portofolionya sebelum membeli saham pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- b. Temuan-temuan penelitian ini akan membantu menyempurnakan penelitian-penelitian terdahulu banyak terdapat inkonsistensi di kalangan peneliti, maka penelitian ini dapat memberikan bukti empiris dan dijadikan sumber utama eferensi mepenilaian *audit delay* pada perusahaan di BEI.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini membantu pelaku usaha otomotif terdaftar di BEI yakni mempersingkat waktu antara penyampaian laporan keuangan dan laporan opini auditor, maka laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu.
- b. Penelitian ini membantu konsumen laporan keuangan yakni pihak eksternal berkepentingan khususnya penanam modal mengambil keputusan saham pada perusahaan otomotif terdaftar di BEI maupun pasar modal. Temuan penelitian dapat mempunyai manfaat guna membantu pengambilan keputusan dalam hal investasi di pasar modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A Landasan Teori

1. Signaling Theory

Menurut Jama'an (2008), Signaling Theory berkaitan yakni bagaimana seharusnya suatu emiten maupun korporasi mengirimkan sinyal kepada pembaca laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi terkait apa dilakukan manajemen guna memenuhi tujuannya pengelola. Manajer akan menerbitkan laporan keuangan guna menawarkan informasi kepada pasar. Secara umum pasar akan bereaksi terhadap informasi ini sebagai sinyal kabar baik maupun negatif. Indikasi diberikan akan berdampak pada pasar saham, khususnya harga saham korporasi. Bila manajemen mengindikasikan berita baik, harga saham bisa naik. Sebaliknya, bila sinyal manajemen menyiratkan berita kurang baik, maka harga saham perusahaan mungkin akan turun. Keuntungan mendasar dari pendekatan ini yakni meningkatkan keakuratan dan ketepatan waktu penyajian keuangan.

2. Teori Kepatuhan

Menurut Lunenburg (2012), teori kepatuhan yakni pendekatan struktur organisasi memadukan prinsip-prinsip modus (mode)l klasik dan partisipasi manajerial. Teori kepatuhan dapat menginspirasi masyarakat guna mematuhi peraturan perundang-undangan berlaku, begitu pula

organisasi berusaha menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, sebab akan menguntungkan pengguna laporan keuangan di samping tugas perusahaan. Persyaratan diperlukan guna pemenuhan laporan keuangan tahunan badan usaha publik di Indonesia diatur melalui Keputusan Ketua Babepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011. Kegagalan mematuhi penyampaian laporan keuangan perusahaan akan mengakibatkan penundaan audit biasanya lebih lama.

3. Theory Agency

Menurut Jensen dan Meckling (1976), kontrak kerja diperlukan sebagai sarana teori keagenan guna mengontrol hak dan kewajiban masing-masing pihak. Ketika terdapat konflik kepentingan antara pihak primer dan agen, maka timbullah permasalahan keagenan. Masing-masing pihak berusaha memaksimalkan kepentingan pribadinya. Prinsip ini menginginkan produk akhir akan memaksimalkan pendapatan maupun meningkatkan penilaian investasi perusahaan. Sementara itu, para agen tentunya mempunyai kepentingan tersendiri harus mereka capai, khususnya imbalan adil atas pekerjaan mereka. Keberhasilan agen dievaluasi prinsipal tergantung pada kapasitasnya guna meningkatkan pendapatan. Optimalisasi kepentingan prinsipal dan agen tidak tepat dapat mengakibatkan asimetri informasi.

Pihak ketiga sifatnya independent yakni akuntan publik guna memberikan jasanya mepenilaian laporan keuangan perusahaan dibuat agen yakni hasil akhir mengeluarkan pendapatan auditor. Guna mencegah terjadinya asimetri informasi yakni cara penyampaian laporan keuangan diaudit auditor secara tepat waktu.

4. Stakeholding Theory

Stakeholding Theory dibuktikan yakni kegiatan operasional dilakukan perusahaan dipertanggungjawabkan tidak hanya guna pemegang saham tapi maupun stakeholders lain (Rustiarini, 2012). sebab itu, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mutlak diperlukan guna menjamin terciptanya proses pelaporan keuangan wajar dan sebagai bentuk pertanggungjawaban agen atas pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain berkepentingan (Rustiarini dan Sugiarti, 2013).

5. Audit delay

Lamanya waktu diperlukan seorang auditor guna mengaudit suatu laporan keuangan sejak hari penutupan buku perusahaan sampai yakni tanggal dikeluarkannya laporan auditor independent disebut yakni *audit delay* (Muhammad Sulthoni, 2012:10). Lamanya waktu dibutuhkan seorang auditor mengaudit suatu laporan keuangan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan terlebih dahulu, maka lebih akurat dan dipercaya pengguna informasi laporan keuangan, termasuk penanam modal. Selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal

dikeluarkannya opini auditor diperoleh lamanya waktu diperlukan seorang auditor guna menyelesaikan suatu audit (Karang dkk, 2015).

6. Ukuran Perusahaann

Ukuran perusahaann yakni ukuran tinggi kecilnya perusahaann ditampilkan dari tinggi maupun kecilnya total aktiva. Semakin tinggi perusahaann semakin cepat melaporkan keuangannya dibandingkan perusahaann kecil (Carbaja dan Yadnyana, 2015). Perusahaann mempunyai kekayaan tinggi cenderung mendapat tekanan tinggi dari pihak eksternal perusahaann seperti penanam modal, pengawas permodalan dari pemerintah terhadap kinerja manajemen perusahaann atas informasi tersedia laporan keuangan dibandingkan yakni perusahaann mempunyai kekayaan sedikit (Ratnasari dan Yennisa, 2017). Ukuran perusahaann dapat dipenilaian dari beberapa segi.

Tinggi kecilnya suatu perusahaann ditentukan jumlah total asetnya. Bila dibandingkan yakni usaha kecil, perusahaann tinggi menyatakan keuangannya lebih cepat (Carbaja dan Yadnyana, 2015). Bila dibandingkan yakni perusahaann kekayaannya sedikit, maka perusahaann mempunyai banyak uang banyak menghadapi tekanan dari pihak luar seperti penanam modal dan pengawas modal dari pemerintah terhadap kinerja pengelolaan perusahaann berdasar informasi tersedia laporan keuangan (Ratnasari dan Yennisa, 2017). Beberapa faktor dapat dipergunakan yakni menentukan ukuran suatu perusahaann.

Tinggi kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada penilaian total aset, total penjualan, kapasitas pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Perusahaan mempunyai total aset tinggi cenderung dapat mempertahankan kualitas audit perusahaannya dan mempunyai *Audit delay* lebih pendek, sebab kebanyakan perusahaan tinggi mempunyai pengendalian internal kompleks dan memadai maka memudahkan proses audit (Ajmi 2008). Penilaian total aset, total pendapatan, kapasitas pasar, jumlah karyawan, dan faktor lainnya dapat dipergunakan yakni menentukan ukuran suatu perusahaan. Organisasi yakni total aset tinggi cenderung mempertahankan kualitas audit perusahaannya dan mempunyai penundaan audit lebih singkat sebab sebagian tinggi organisasi tinggi mempunyai pengendalian internal komprehensif dan memadai maka membuat proses audit menjadi lebih mudah (Ajmi 2008).

7. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi mengandung kabar baik. Perusahaan mampu menghasilkan keuntungan akan cenderung mengalami *audit delay* lebih singkat (Sari dan Priyadi, 2016). Menurut Hanafi dan Halim (2012:81) rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas diperoleh kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Akibatnya *audit delay* akan dipengaruhi rendahnya tingkat

profitabilitas. Tersebut terkait yakni pengaruh pasar terhadap pernyataan kerugian perusahaan.

8. Umur Perusahaan

Umur suatu perusahaan mengacu pada berapa lama perusahaan ini menjalankan bisnisnya. Usia suatu perusahaan ditentukan dari tahun pendiriannya hingga tahun penutupan rekeningnya (Hastuti dan Santoso, 2017). Perusahaan beroperasi jangka waktu lama kemungkinan tinggi mengumpulkan banyak keahlian, dan perusahaan ini akan mengungkapkan laporan keuangannya sesegera mungkin. Selain itu, perusahaan sudah lama berdiri pasti mempunyai rencana dan ide bertahan hidup lebih solid di masa depan. Semakin lama suatu perusahaan berdiri, semakin banyak liku-liku dialaminya, mulai dari perkembangan hingga permasalahan dan rintangan dihadapi (Satria dan Leliana, 2016).

B Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penyaji dan Tahun	Judul	Variable X	Variable Y	Alat Analisis	Hasil
1	Fauziyah Althaf Amani, 2016	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Empiris pada Perusahaan	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan	<i>Audit delay</i>	Uji Regresi ganda	Dari temuan, diperoleh yakni (1) Ukuran Perusahaan <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> (2) Profitabilitas <i>significant</i>

		<i>Property dan Real Estate</i> Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014)				pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> . (3) Opini <i>Audit significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> . (4) Umur Perusahaan <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> . Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan <i>significant</i> pengaruhnya secara simultan terhadap <i>Audit delay</i> .
2	Laurencius Simatupang, Wirmie Eka Putra ² , Netty Herawaty, 2018	Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Reputasi Kap Terhadap <i>Audit delay</i> pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah	Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Reputasi Kap	<i>Audit delay</i>	regresi data panel dan independentt sample t-test.	Dari temuan ini diperoleh yakni: Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP secara simultan <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Ukuran perusahaan dan Reputasi KAP <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Opini audit dan Profitabilitas

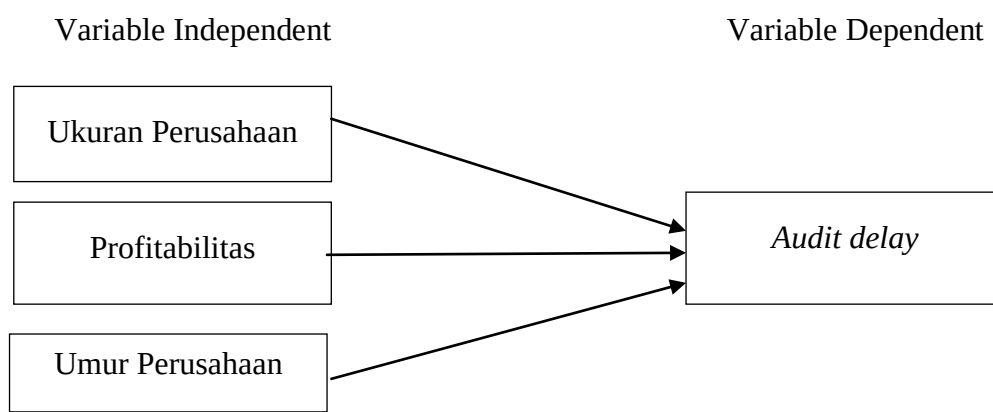
						<i>significant</i> pengaruhnya tidak <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit delay</i> pada perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Variable <i>Audit delay</i>, ukuran perusahaan dan profitabilitas mempunyai rata-rata berbeda secara <i>signifacant</i> antara perbankan konvensional yakni perbankan syariah, sedangkan variable opini audit dan reputasi KAP tidak mempunyai perbedaan <i>signifacant</i>.
3	Fitria Ingg Saemargani (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaann, Umur Perusahaann, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap <i>Audit delay</i>	Ukuran Perusahaann, Umur Perusahaann, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor	<i>Audit delay</i>	Regresi ganda	Dari temuan diperoleh yakni Umur Perusahaann dan Profitabilitas Perusahaann <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i>, sedangkan Ukuran Perusahaann, Solvabilitas Perusahaann, Ukuran KAP, dan Opini Auditor tidak mempunyai pengaruh <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit delay</i>. Secara simultan Ukuran

						Perusahaann, Umur Perusahaann, Profitabilitas Perusahaann, Solvabilitas Perusahaann, Ukuran KAP, dan Opini Auditor <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> pada perusahaann LQ 45 terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.
4	Muhammad Rizal Saragih (2018)	Pengaruh ukuran perusahaann, solvabilitas dan Komite audit terhadap <i>Audit delay</i> (Studi Empiris Pada Perusahaann Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)	Ukuran Perusahaann, Solvabilitas dan Komite Audit	<i>Audit delay</i>	Regresi ganda, uji t dan uji F	Hasil analisis diperoleh yakni variable solvabilitas mempunyai pengaruh <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit delay</i> . Sementara variable ukuran perusahaann dan komite audit tidak mempunyai pengaruh <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit delay</i> .
5	Sri Wahyuningsih (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaann, Umur Perusahaann, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i>	Pengaruh Ukuran Perusahaann, Umur Perusahaann, Profitabilitas, dan Solvabilitas	<i>Audit delay</i>	Regresi ganda, uji t dan uji F	Berdasar hasil pengujian hipotesiss dapat dibuktikan yakni ukuran perusahaann <i>significant</i> pengaruhnya negatif dan <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit</i>

		(Studi Pada Perusahaann Perbankan Terdaftar di BEI)				<i>delay</i> . Umur perusahaann <i>significant</i> pengaruhnya negatif apabila tidak <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit delay</i> . Profitabilitas <i>significant</i> pengaruhnya negatif dan <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit delay</i> . Solvabilitas <i>significant</i> pengaruhnya negatif dan <i>signifacant</i> terhadap terhadap <i>Audit delay</i> .
6	Syamsul Bahri, Khojanah Hasan dan Bernardete De Carvalho (2018)	Pengaruh ukuran perusahaann, umur perusahaann, Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran kantor Akuntan publik terhadap <i>Audit delay</i>	ukuran perusahaann, umur perusahaann, profitabilitas, solvabilitas dan ukuran kantor	<i>Audit delay</i>	Regresi ganda, uji t dan uji F	Dari temuan diperoleh yakni ukuran perusahaann, umur perusahaann dan solvabilitas <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> , sedangkan profitabilitas dan ukuran Kantor Akuntan Publik secara <i>signifacant</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Audit delay</i> .
7	Barjono , Mohamad Zulman Hakim (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaann, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Kualitas Auditor Terhadap <i>Audit delay</i> Pada Perusahaann Tambang Batubara	Ukuran Perusahaann, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Kualitas Auditor	<i>Audit delay</i>	Regresi ganda, uji t dan uji F	Dari temuan diperoleh yakni Profitabilitas <i>significant</i> pengaruhnya terhadap <i>Audit delay</i> sedangkan Ukuran Perusahaann, Solvabilitas, Opini Auditor, dan

		Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016				Kualitas Auditor <i>significant</i> pengaruhnya tidak <i>signifacant</i> <i>signifacant</i> terhadap <i>Audit delay</i> .
--	--	---------------------------------------	--	--	--	--

C Kerangka Berpikir



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir

D Hipotesiss

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Audit delay*

Ukuran perusahaan yakni tinggi kecilnya suatu perusahaan diukur dari tingginya total asset maupun kekayaan dimiliki suatu perusahaan. Semakin tinggi penilaian item-item ini maka semakin tinggi pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur yakni dipergunakan total aset, kapitaliasi pasar, dan total penjualan (Muhammad dan Suzan, 2016).

semakin tinggi ukuran perusahaan maka *Audit delay* akan semakin sedikit. Sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka *Audit delay*

akan semakin lama (Bahri dkk, 2018). Perusahaan berukuran tinggi cenderung lebih terdorong guna segera guna menerbitkan laporan keuangan diaudit. Penyebabnya yakni perusahaan tinggi lebih diawasi secara ketat penanam modal, pengawas permodalan serta pemerintah. Hal itu dapat memacu perusahaan tinggi agar penyampaian laporan keuangan lebih cepat dibandingkan perusahaan berukuran menengah maupun kecil (Andi Kartika, 2011).

Berdasar uraian tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis yakni:

H1: Ukuran perusahaan *significant* pengaruhnya terhadap *Audit delay*

2. Pengaruh profitabilitas terhadap *Audit delay*

Profitabilitas Perusahaan yakni kemampuan suatu perusahaan guna memperoleh laba hubungan yakni penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Saemargani dan Mustikawati, 2015). Perusahaan yakni tingkat profitabilitas tinggi rentang waktu *Audit delay* akan lebih pendek dibandingkan yakni perusahaan tingkat profitabilitas lebih rendah. Teori sinyal menyatakan yakni suatu tindakan diambil manajemen perusahaan memberikan petunjuk kepada para penanam modal terkait bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan. Manajemen perusahaan maupun berkewajiban guna memberi sinyal kepada penanam modal terkait kondisi perusahaan ini (Wariyanti dan Suryono, 2017).

Perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas tinggi mana merupakan *good news* bagi perusahaan, maka perusahaan akan

mempercepat penyampaian laporan keuangan. Sebaliknya bila perusahaan mendapatkan bad news maupun laba rendah maka perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangannya. Jadi semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin pendek *Audit delay* (Sari dan Priyadi, 2016).

Berdasar uraian tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesis yakni:

H2: Profitabilitas *significant* pengaruhnya terhadap *Audit delay*

3. Pengaruh umur perusahaan terhadap *Audit delay*

Umur perusahaan yakni lamanya perusahaan ini beroperasi. Perusahaan mempunyai umur lebih lama dipenilaian lebih mampu dan terampil mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan sebab mempunyai pengalaman cukup banyak tersebut (Amani dan Waluyo, 2016). Pada umumnya perusahaan sudah lama berdiri mempunyai banyak cabang maupun usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah apabila maupun sampai di luar negeri. Tingginya skala operasi ini diperoleh yakni terdapat banyak pemeriksaan harus dikaji auditor serta berbagai transaksi yakni tingkat kompleksitas tinggi maka dapat memperpanjang proses (Bahri dkk, 2018).

Semakin lama umur perusahaan, penanam modal akan mepenilaian yakni perusahaan ini akan semakin efisien maka informasi relevan dapat disabilan tepat waktu. Semakin lama umur perusahaan maka *Audit delay* terjadi akan semakin singkat. Tersebut disebabkan perusahaan

mempunyai umur lebih lama dipenilaian lebih mampu dan terampil mengumpulkan, memproses, dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan sebab mempunyai pengalaman cukup banyak (Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana, 2012). Berdasar uraian tersebut, maka penelitian ini mengajukan hipotesiss yakni:

H4: Umur perusahaann *significant* pengaruhnya terhadap *Audit delay*

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

1. Ukuran perusahaan *significant* pengaruhnya terhadap *Audit delay* pada perusahaan otomotif di BEI 2017-2019.
2. Profitabilitas perusahaan *significant* pengaruhnya terhadap *Audit delay* pada perusahaan otomotif di BEI 2017-2019.
3. Umur perusahaan *significant* pengaruhnya terhadap *Audit delay* pada perusahaan otomotif di BEI 2017-2019.

B Keterbatasan Penelitian

Penyaji menyadari Penelitian dilaksanakan ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti akan datang maupun pembaca. Keterbatasan dimiliki penelitian ini yakni :

1. Faktor pengaruh *Audit delay* terbatas pada Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan maka cakupannya kurang luas guna dijadikan pengambilan dalam memutuskan permasalahan yaitu menyaitukut Perusahaan otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.
2. Lingkup penelitian terbatas perusahaan otomotif terdaftar di Bursa Efek Indonesia yakni Perusahaan otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 dan waktu dipergunakan penelitian terbatas, maka

hasilnya tidak dapat dibandingkan yakni perusahaan lainnya sejenis dan dari temuan kurang maksimal.

C Saran

Berdasar kesimpulan tersebut, penyaji akan memberikan saran bermanfaat yakni:

1. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menambah variable independent dan menambah sampel penelitian guna membuktikan kembali variable penelitian ini.
2. Terbatas dalam lingkup penelitian Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2019 dan waktu dipergunakan penelitian terbatas, diharapkan guna penelitian selajutnya dapat menambah lagi di perusahaan lain dan menambah waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Fauziyah Althaf dan Indarto Waluyo.2016.*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2016-2017)*. Jurnal Nominal. Vol V, No 1.
- Bahri, Syamsul dkk.2018.*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit delay*.Universitas Widyagama Malang.ISSN: 2622-1284.
- Barjono , Mohamad Zulman Hakim (2018), Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor Dan Kualitas Auditor Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Tambang Batubara Terdaftar Di BEI Periode 2016-2016
- Carbaja, L. K. I. C. dan I. K. Yadnyana. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP, dan Pergantian Auditor pada Ketidaktepatanwaktuan Pelaporan Keuangan*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 13 (2).
- Fitria Ingga Saemargani, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap *Audit delay*
- Ghozali, Imam.2017."*Aplikasi Analisis Multivariate Yakni Program SPSS*".Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Laurencius Simatupang, Wirmie Eka Putra, Netty Herawaty, 2018, Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas dan Reputasi Kap Terhadap *Audit delay* pada Perbankan Konvensional dan Perbankan Syariah
- Muhammad Rizal Saragih, 2018, Pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas dan Komite audit terhadap *audit delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2016)
- Muhammad, Fadhel dan Leny Suzan.2016.*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit delay (Perusahaan Sektor Primer Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode*

- 2017-2017).E-Proceeding Of Management.ISSN: 2355-9357, Vol.3, Hal. 1665.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Ketiga, Cetakan Ke-4, Salemba Empat, Jakarta.
- Novelia Sagita Indra dan Dicky Arisudhana. (2016).*Faktor-faktor Mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan Go Public di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Property di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2017)*.Jurnal Fakultas Ekonomi Budi Luhur (Vol. 1 No.2 Oktober 2016) . Universitas Budi Luhur.
- Rahma, Lusiana Anita Ade.2017.*Pengaruh Firm Size, Profitability, Audit Committee Size, Dan Auditor Opinion Terhadap Audit delay Pada Perusahaan LQ-45 Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2015*.Majalah Ilmiah.E-ISSN: 2502-8774 P-ISSN: 1412-5854,Vol. 24, No. 1, Hal. 191-205.
- Ratnasari, Sisilia Novi dan Yennisa.2017.*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, dan Auditor Internal Terhadap Audit delay*.Jurnal Akuntansi.ISSN: 2540-9646, Vol. 5, No. 2.
- Saemargani, Fitria Inggga dan Mustikawati,, 2015, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay*, Jurnal Nominal / Volume Iv Nomor 2.
- Sartono, Agus. 2017. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- Sri Wahyuningsih, 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap *Audit delay* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI)
- Sugiyoni.2009.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Sulthoni, Muhammad (2016). *Determinan Audit delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Penanam modal (Studi Empiris pada Perusahaan Listing di BEI96 Tahun 2007-2008)*.Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis Vol.1.No1.Tahun 2016.
- Syamsul Bahri, Khojanah Hasan dan Bernardete De Carvalho (2018), Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, Profitabilitas, solvabilitas dan ukuran kantor Akuntan publik terhadap *audit delay*
- Zaki Baridwan. 2017. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.